

**Penerapan Media Pembelajaran “Pak Ali (Papan Perkalian Dan Pembagian)” Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Perkalian dan Pembagian Kelas 3B SDN
Arjowinangun 2 Malang**

Aristya Safitri Ufit Fadillah¹, Cicilia Ika Rahayunita², Yusrotul Mifta Ainin³

¹Pendidikan Profesi Guru, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

²Dosen, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

³Guru Pamong, SDN Arjowinangun 2 Malang

Email: ppg.aristiyafadillah94330@program.belajar.id¹, cirn@unikama.ac.id²,
yusrotulainin12@guru.sd.belajar.id³

Abstrak: *Lack of use of media in learning can result in students' learning outcomes being incomplete because students do not understand the concept of the material presented by the teacher, this happened in class 3B at SDN Arjowinangun 2 Malang. Based on the problems that occurred in class 3B at SDN Arjowinangun 2 Malang, the researcher resolved the problem by implementing the learning media "PAK ALI (Multiplication and Division Board)" to help improve student learning outcomes. This research is classified as classroom action research which was carried out in 2 cycles. The subjects in this research were 28 class 3B students at SDN Arjowinangun 2 Malang. The research results show that the application of the media "PAK ALI (multiplication and division board)" has been proven to improve learning outcomes. In cycle 1, 64.3% had achieved KKTP and in cycle 2 it increased significantly to 89.3. It can be concluded that the application of the learning media "PAK ALI (Multiplication and Division Board)" can improve learning outcomes for multiplication and division material.*

Keywords: *Learning Media "Pak Ali (Multiplication and Division Board)", Learning Results, Multiplication, Division*

Abstrak: Kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran dapat mengakibatkan hasil belajar peserta didik tidak tuntas karena peserta didik kurang memahami konsep materi yang disampaikan oleh guru, hal ini terjadi pada kelas 3B SDN Arjowinangun 2 Malang. Dari permasalahan yang telah terjadi di kelas 3B SDN Arjowinangun 2 Malang maka peneliti menyelesaikan masalah tersebut dengan menerapkan media pembelajaran “PAK ALI (Papan Perkalian dan Pembagian)” untuk membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini diklasifikasikan dalam penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan 2 siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 3B SDN Arjowinangun 2 Malang yang berjumlah 28 anak. Hasil penelitian menunjukkan penerapan media “PAK ALI (papan perkalian dan pembagian)” terbukti dapat meningkatkan hasil belajar. Pada siklus 1 sebanyak 64,3% yang telah mencapai KKTP dan pada siklus 2 meningkat secara signifikan menjadi 89,3. Dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran “PAK ALI (Papan Perkalian dan Pembagian)” dapat meningkatkan hasil belajar materi perkalian dan pembagian.

Kata kunci: *Media Pembelajaran “Pak Ali (Papan Perkalian dan Pembagian)”, Hasil Belajar, Perkalian, Pembagian*

Pendahuluan

Penggunaan media penting untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, hal ini dapat membantu peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran dapat mengakibatkan hasil belajar peserta didik kurang dari KKTP karena peserta didik kurang memahami konsep materi yang disampaikan oleh guru, hal ini terjadi pada kelas 3B SDN Arjowinangun 2 Malang. Selain itu,

kegiatan pembelajaran yang kurang menarik membuat peserta didik kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Penelitian oleh Syifaun Nafisah & Yayang Furi Furnamasari (2023) dengan judul *Penerapan Media Pembelajaran Papan Pintar dalam Pembelajaran Matematika Kelas Dua UPTD SDN 1 Juntinyuat* menyatakan bahwa media papan hitung dilihat dari keefektifan dan kelayakannya yang mampu memberikan peningkatan hasil belajar pada peserta didik dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran matematika. Penelitian selanjutnya oleh Dada, D (2022) dengan judul penelitian *Meningkatkan Kemampuan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Papan Musi Pada Materi Perkalian Dan Pembagian Kelas III* memberikan kesimpulan bahwa penggunaan media papan MUSI dalam pembelajaran sangat efektif dan peserta didik juga lebih aktif dan terstimulus menemukan konsep materi yang diajarkan. Maka media papan MUSI ini dapat digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian dari Annisa Fitriana Mardhotillah dkk (2023) yang berjudul *Pengembangan Media Papan Misteri untuk Kemampuan Perkalian dan Pembagian Kelas III SD* memberikan kesimpulan bahwa media pembelajaran papan misteri dapat memberikan peningkatan pada hasil belajar peserta didik.

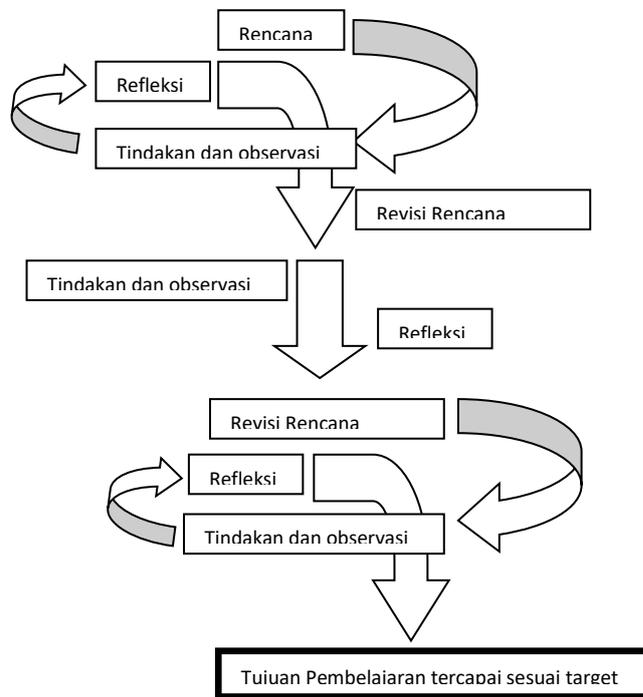
Dari penelitian sebelumnya, maka perlu dilakukan penelitian terkait peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik kelas 3B melalui penerapan media pembelajaran "PAK ALI (Papan Perkalian dan Pembagian)". Media pembelajaran "PAK ALI (Papan Perkalian dan Pembagian)" terbuat dari styrofoam, gelas plastik bekas, dan stik es krim yang dikreasikan semenarik mungkin. Papan ini menggunakan prinsip perkalian dan pembagian. Media "PAK ALI (Papan Perkalian dan Pembagian)" merupakan salah satu cara mengatasi kesulitan peserta didik kelas 3B SDN Arjowinangun 2 Malang dalam memahami konsep perkalian dan pembagian. Media ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik kelas 3B dalam hal perkalian dan pembagian. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada pihak sekolah untuk dapat menggunakan media pembelajaran, agar peserta didik dapat memahami materi dan dapat meningkatkan hasil belajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan media pembelajaran "PAK ALI (Papan Perkalian dan Pembagian)" dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep perkalian dan pembagian, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 3B SDN Arjowinangun 2 Malang.

Metode

Penelitian yang digunakan dalam yakni penelitian praktis yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dengan melakukan tindakan tertentu, dan melihat pengaruh nyata dari tindakan itu (Wiriaatmadja, 2008: 13). Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif deskriptif yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian yang dilakukan terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: (1) tahap

perencanaan; (2) tahap pelaksanaan; (3) tahap observasi; (4) dan tahap refleksi. Tahapan ini mengikuti model Spiral yang digagaskan oleh Kemmis dan Taggart.



Gambar 1.1 Skema Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis-Taggart (Wiriaatmadja, 2008:66)

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 3B SDN Arjowinangun 2 Malang yang terdiri dari 28 anak. Penelitian berlangsung dalam 2 siklus dan pada satu siklus 2 pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 12 Agustus – 3 September 2024 di SDN Arjowinangun 2 Malang.

Alat pengumpulan data berfungsi untuk mengumpulkan data-data di lapangan yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal test. Soal test digunakan untuk mengukur dan mengetahui hasil belajar kognitif peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran pada materi perkalian dan pembagian dengan menggunakan media pembelajaran “PAK ALI (Papan Perkalian dan Pembagian)”.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan tes. Teknik tes dilakukan dengan menentukan skor dari setiap soal dan mencari nilai dari setiap siswa. Data terkait nilai hasil belajar kognitif dari setiap siswa pada setiap siklus dianalisis secara deskriptif dengan mencari nilai rata-rata yang kemudian dilanjutkan dengan menentukan nilai ketuntasan siswa, nilai ketuntasan klasikal, dan peningkatan hasil belajar kognitif.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$A. \text{ Ketuntasan individual} = \frac{x}{n} \times 100$$

Keterangan :

x = jawaban yang benar

n = jumlah soal

Peserta didik dapat dikatakan tuntas jika mencapai KKTP yaitu 70.

$$B. \text{ Persentase ketuntasan klasikal} = \frac{\text{Jml.peserta didik yang mencapai KKTP}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}} \times 100 \%$$

Hasil dan Pembahasan

Data hasil penelitian yang diperoleh di kelas 3B SDN Arjowinangun 2 Malang tahun ajaran 2023/2024 dapat ditinjau melalui analisis perbandingan siklus 1 dan 2 sebagai berikut:

Siklus 1

Pada tahap siklus 1, tahap pertama yang dilakukan adalah perencanaan dengan menyusun perangkat pembelajaran seperti menyusun modul ajar, mempersiapkan instrumen penilaian dan media pembelajaran PAK ALI (Papan Perkalian dan Pembagian), mempersiapkan bahan ajar seperti video pembelajaran. Tahap kedua adalah pelaksanaan tindakan dengan pelaksanaan pembelajaran sekaligus melakukan observasi secara langsung. Tahap ketiga adalah evaluasi dan refleksi, pada tahap ini untuk hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh peserta didik dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Belajar Siklus 1

No.	Hasil Belajar	Nilai KKTP	Jumlah Peserta Didik	Persentase %
1.	Tuntas	≥ 70	18	64,3 %
2.	Belum Tuntas	< 70	10	35,7 %

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa ketuntasan klasikal belajar peserta didik kelas 3B di SDN Arjowinangun 2 Malang pada siklus 1 mencapai KKTP adalah 64,3 % yaitu sebanyak 18 anak. Sedangkan yang belum tuntas mencapai KKTP adalah 35,7 % yaitu sebanyak 10 anak. Berdasarkan hasil tindakan pada siklus 1 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang diperoleh peserta didik kelas 3B SDN Arjowinangun 2 Malang belum mencapai target yang diharapkan sesuai ketentuan ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu 85 %. Penyebab hal tersebut terjadi karena peserta didik kurang memahami cara penggunaan media pembelajaran PAK ALI sehingga hasil belajar peserta didik banyak yang tidak mencapai KKTP. Mengingat aktivitas siswa pada siklus I belum mencapai standar keberhasilan yang ditentukan, maka pembelajaran akan dilanjutkan pada siklus II.

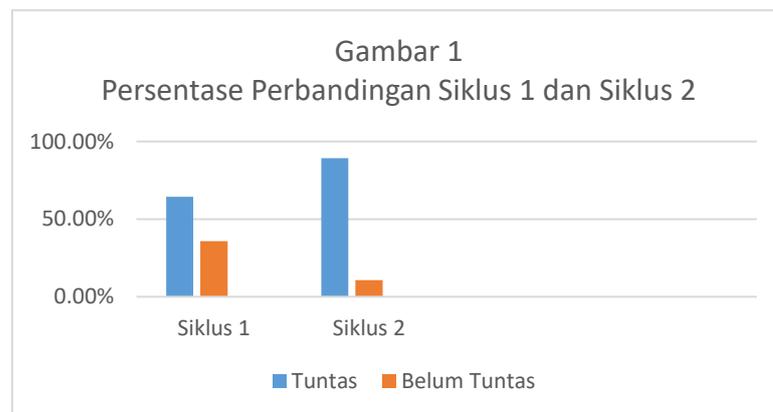
Siklus 2

Pada tahap siklus 2 juga dilakukan tahapan seperti pada siklus 1 dan berikut hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh peserta didik ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Belajar Siklus 2

No.	Hasil Belajar	Nilai KKTP	Jumlah Peserta Didik	Persentase %
1.	Tuntas	≥ 70	25	89,3 %
2.	Belum Tuntas	< 70	3	10,7 %

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa ketuntasan klasikal belajar peserta didik kelas 3B di SDN Arjowinangun 2 Malang pada siklus 2 mencapai KKTP adalah 89,3 % yaitu sebanyak 25 anak. Sedangkan yang belum tuntas mencapai KKTP adalah 10,7 % yaitu 3 anak. Berdasarkan hasil tindakan pada siklus 2 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang diperoleh peserta didik kelas 3B SDN Arjowinangun 2 Malang sudah melebihi target yang diharapkan sesuai ketentuan ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu 85 %, sehingga dapat dikatakan jika penelitian ini sudah berhasil. Hal ini disebabkan karena peserta didik sudah memahami cara penggunaan media pembelajaran PAK ALI, sehingga hasil belajar peserta didik banyak yang mencapai KKTP. Berikut hasil perbandingan siklus 1 dan siklus 2 pada gambar di bawah ini.



Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dan pembahasan bahwa sebelum menerapkan media pembelajaran “PAK ALI (Papan Perkalian dan Pembagian)” diperoleh data sebanyak 10 peserta didik belum tuntas dan 18 peserta didik yang sudah tuntas dengan persentase 64,3%. Pada siklus 1 sudah menerapkan media pembelajaran “PAK ALI (Papan Perkalian dan Pembagian)” diperoleh data sebanyak 10 peserta didik belum tuntas dan 18 peserta didik yang sudah tuntas dengan persentase 64,3%. Pada siklus 2 diperoleh data sebanyak 3 peserta didik yang belum tuntas dan 25 peserta didik yang sudah tuntas dengan persentase 89,3%. Hasil tersebut sesuai ketentuan ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu 85 %, sehingga dapat dikatakan jika penelitian ini sudah

berhasil. Hal ini disebabkan karena peserta didik sudah memahami cara penggunaan media pembelajaran PAK ALI, sehingga hasil belajar peserta didik banyak yang mencapai KKTP.

Daftar Rujukan

- Arfilian, Nisa. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila pada Siswa Kelas 1 SDN Dukuh Kupang V Surabaya*. Jurnal Pendidikan Tambusai Vol. 8 no. 2 tahun 2024 hal. 19671-19678.
- Arsyad, Azhari.(2006). *Media Pengajaran*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Dada, D. (2022). *Meningkatkan Kemampuan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Papan Musi Pada Materi Perkalian Dan Pembagian Kelas III: Improving Student's Learning Ability By Using Musi Board Media On Multiplication And Division Materials For Class III*. Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, 7(1), 10-15.
- Mardhotillah, A. F., dkk. (2023). *Pengembangan Media Papan Misteri untuk Kemampuan Perkalian dan Pembagian Kelas III SD*. Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata , 4(1), 412-417. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i1.839> diakses 26 September 2024.
- Nafisah, Syifaun & Furnamasari, Yayang Furi. (2023). *Penerapan Media Pembelajaran Papan Pintar dalam Pembelajaran Matematika Kelas Dua UPTD SDN 1 Juntinyuat*. ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan, 1(3), 208–216. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v1i3.360> diakses 26 September 2024.
- Ota, M., Hendrikus, J., & Yakobus, B. (2017). Peningkatan hasil belajar kognitif siswa biologi sekolah menengah pertama melalui metode demonstrasi. *JPBIO (Jurnal Pendidikan Biologi)*. <http://repository.persadakhatalistiwa.ac.id/id/eprint/175/1/artikeljpbio.pdf> diakses 26 September 2024.
- Sardiman, A. M. (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Wiriaatmaja, Rochiati. (2008). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.